**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PRIMER KOPERASI (PRIMKOP) KARTIKA HESTI WIRA SAKTI PONTIANAK PERIODE 2016 – 2019**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

**SITI MURSALINA**
**Nim. 161310727**

**Program Studi Manajemen**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi / Komprehensif**
**Pada Tanggal: 5 April 2021**

**Majelis Penguji :**

| | |
|---|---|
| Pembimbing Utama | Penguji Utama |
| **Edy Suryadi, SE, MM** | **Dedi Hariyanto, SE, MM** |
| NIDN. 1110026301 | NIDN. 1113117702 |
| Pembimbing Pembantu | Penguji Pembantu |
| **Fuad Ramdhan Ryanto, SE.AK, M.AK** | **Heni Safitri, SE, MM** |
| NIDN. 1118039101 | NIDN. 1103028901 |

Pontianak, 5 April 2021
Disahkan Oleh:
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN

**Dedi Hariyanto, SE, MM**
NIDN. 1113117702

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Di era milenial dan teknologi saat ini semua genarasi sudah mengenal teknologi dan perkembangan tersebut mampu mengolah teknologi lebih mudah, praktis, efisien dan canggih. Revolusi industri 4.0 teknologi menjadi salah satu upaya yang dinilai efektif untuk kembali meningkatkan pamor badan usaha seperti koperasi di kalangan generasi milenial melalui *rebranding* dilakukan dengan selektif.

Dalam sejarah perkembangan dan perekonomian di Indonesia, koperasi memiliki peranan yang cukup berarti. Koperasi adalah badan usaha yang merupakan wadah kesatuan ekonomi dan dianggap penting sehingga mampu menggerakkan perekonomian di Indonesia yang merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh, serta terpercaya sebagai entitas bisnis, yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip Koperasi.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan suatu operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau utang jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Pentingnya modal kerja dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan agar dapat mengetahui situasi modal kerja pada saat ini dan untuk merencanakan kebutuhan modal kerja masa yang akan datang.

Oleh karena itu koperasi dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi modal kerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh koperasi yaitu mensejahterakan anggota. Pengelolaan modal kerja merupakan keharusan bagi koperasi untuk dapat mengelola dana usaha secara optimal dan agar operasionalnya dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak, Berlokasi di Jalan Adi Sucipto No.7, Sungai Raya Pontianak. Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak didirikan pada tanggal 12 September 1964. Dimana Koperasi ini bergerak di bidang usaha simpan pinjam, pertokoan, dan fotocopy dengan jumlah anggota 236 orang.

Efisiensi penggunaan modal kerja diperlukan perusahaan, sehingga dapat membantu manajemen dalam perumusan kebijakan perusahaan laporan keuangan yang umumnya dianalisis yaitu neraca dan laporan laba-rugi. Di dalam laporan neraca terdiri dari aktiva yang terdiri dari hasil keputusan investasi dan pasiva yang terdiri dari hasil keputusan pendanaan, sedangkan laporan laba-rugi dapat melihat efektifitas penggunaan aktiva untuk mendukung penjualan dan efisien laba yang diperoleh digunakan untuk operasional perusahaan.

Adapun untuk menghitung rasio lancar, rasio cepat diperlukan data neraca. Ringkasan neraca dari Primer Koperasi K artika Hesti Wira Sakti Pontianak periode 2016-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**
**Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak**
**Ringkasan Neraca Tahun 2016-2019**
**(Dalam Rupiah)**

| Keterangan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Total Aktiva Lancar | 1.173.857.944,00 | 1.372.757.224,83 | 1.111.812.089,68 | 1.151.622.145,97 |
| Total Penyertaan | 15.015.254,78 | 15.015.254,78 | 15.015.254,78 | 15.015.254,78 |
| Total Aktiva Tetap | 104.201.014,68 | 77.611.731,30 | 89.378.798,55 | 126.414.098,55 |
| **Total Aktiva** | **1.278.058.958,98** | **1.465.384.210,91** | **1.216.206.143,01** | **1.293.051.499,30** |
| Total Kewajiban Lancar | 88.062.197,32 | 282.177.571,10 | 199.929.990,78 | 279.317.864,91 |
| Total Kewajiban Jangka Panjang | 7.105.000 | 7.105.000 | 7.105.000 | 7.105.000 |
| Total Kekayaan Bersih | 1.182.891.761,66 | 1.176.101A.639,81 | 1.098.942.360,79 | 1.006.628.634,39 |
| **Total Kewajiban & K. Bersih** | **1.278.058.958,98** | **1.465.384.210,92** | **1.216.206.143,01** | **1.293.051.499,30** |

*Sumber: Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak, Tahun 2016-2019*

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tahun 2019 Total aktiva lancar Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak mengalami fluktuasi yaitu terjadi peningkatan sebesar 2,58%, Total Aktiva Tetap mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,255%, Total Aktiva juga mengalami penurunan sebesar 0,170% pada tahun 2018, Total Kewajiban Lancar mengalami penurunan sebesar 0,291% pada tahun 2018, Total Kekayaan Bersih juga mengalami penurunan sebesar 0,084% pada tahun 2019, Total Kewajiban & Kekayaan Bersih mengalami peningkatan sebesar 0,146% pada tahun 2017.

Adapun untuk menghitung Margin laba, Margin laba kotor dan Rentabilitas Modal Sendiri diperlukan data laporan SHU. Ringkasan laba/rugi

dan SHU dari Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak periode 2016-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2**
**Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak**
**Ringkasan Laba/Rugi dan SHU**
**Tahun 2016-2019**
**(Dalam Rupiah)**

| Keterangan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Total Pendapatan | 580.842.368,39 | 516.340.121,04 | 543.710.100,00 | 719.982.281,00 |
| Total Beban Operasional | 322.852.426,10 | 325.154.722,07 | 187.370.432,75 | 222.225.594,00 |
| SHU | 257.989.960,29 | 191.185.398,34 | 210.228.791,25 | 222.288.075,60 |

*Sumber: Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak, Tahun 2016-2019*

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa tahun 2019 Total Pendapatan mengalami peningkatan sebesar 11,940%, Total Beban Operasional mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 2,389%, SHU mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,057%.

Terlihat dari beberapa penjelasan tersebut koperasi sedang mengalami peningkatan SHU namun modal kerja mengalami penurunan. Sehingga hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi (PRIMKOP) Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak Periode 2016-2019".**

## B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana efisiensi penggunaan modal Kerja Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019?

## C. Pembatasan masalah

Agar pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi yaitu:

1. Efisiensi modal kerja menggunakan rumus rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.
2. Modal kerja menggunakan konsep kualitatif.

## D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis bagaimana tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak dari tahun 2016-2019.

## E. Manfaat penelitian

### 1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan mengenai teori dengan praktek di lapangan.

### 2. Bagi Koperasi

Dapat menjadi bahan masukkan atau informasi bagi pengurus koperasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah serta kebijaksanaan dalam modal kerja serta penggunaannya secara efisien.

### 3. Bagi Almamater

Menjadi tambahan pengetahuan dan acuan khususnya bagi peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## F. Kerangka pemikiran

Menurut Suprihanto (2014:7): "Efisiensi adalah untuk mengukur seberapa produktif sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi digunakan untuk mencapai tujuannya".

Menurut Harahap (2011:288): "Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek".

Menurut Suripto (2015:10): "Penentuan struktur modal yang optimum antara perusahaan yang satu dengan yang lain berbeda, bahkan antara industri sangat bervariasi".

Menurut Suripto (2015:10):

> Teori struktur modal dimulai, ketika Franco Modiglani dan Merton Miller menerbitkan apa yang disebut sebagai salah satu artikel keuangan yang paling berpengaruh yang pernah ditulis pada tahun 1958. Teori ini selanjutnya dikenal dengan teori MM. MM membuktikan dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa nilai satu perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya. Artinya bagaimana cara suatu perusahaan mendanai operasinya tidak akan berpengaruh apa-apa, sehingga struktur modal adalah suatu yang tidak relevan.

Menurut Kasmir (2017:250-251): Konsep modal kerja yang dipergunakan yaitu:

1) Konsep kualitatif, merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan keawjiban lancar. konsep ini disebut modal kerja bersih atau *(net working capital).*

Menurut Kasmir (2017:134:136):

a. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

   1) Rasio lancar *(current ratio)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar keajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

2) Rasio cepat *(quick ratio)* atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar keajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan *(inventory).*

Menurut Kasmir (2017:182:185):

b. Jenis-jenis Rasio Aktivitas

1) Perputaran modal kerja atau *(Working capital turnover)* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
2) Perputaran aset tetap *(fixed assets turn over)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
3) Perputaran total aset *(Total assets turn over)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Kasmir (2017:156:158):

c. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)* merupakan Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
2) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan membandingkan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Kasmir (2017:159:204):

d. Jenis-jenis Rasio Rentabilitas

1) Margin laba *(profit margin)* merupakan angka yang menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

2) Margin laba kotor*(Gross profit margin)* menunjukkan laba relatif yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.
3) Rentabilitas modal sendiri adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Yusuf (2015:60) yang berjudul "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari Perhutani Kantor Pemangku Hutan Pekalongan Barat Kabupaten Tegal Pada Tahun 2011-2013". Menyimpulkan bahwa rasio lancar dan rasio cepat tahun 2011-2013 adalah tidak efisien. sedangkan rasio perputaran modal kerja tahun 2011-2013 adalah efisien. rasio laba bersih dan rasio rentabilitas sendiri tahun 2011-2013 termasuk dalam kriteria kurang efisien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018:5) yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek". Menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen sepanjang tahun 2016. Tercatat ada lima sektor perdagangan yang mengalami pertumbuhan dan salah satunya yaitu sektor perdagangan. Perkembangan serta pertumbuhan sub sektor perdagangan besar sangat berkaitan dengan kinerja impor dan konsumsi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pemikiran dapat dilihat dalam gambar 1.1 berikut ini:

**Gambar 1.1**
**KerangkaPemikiran**

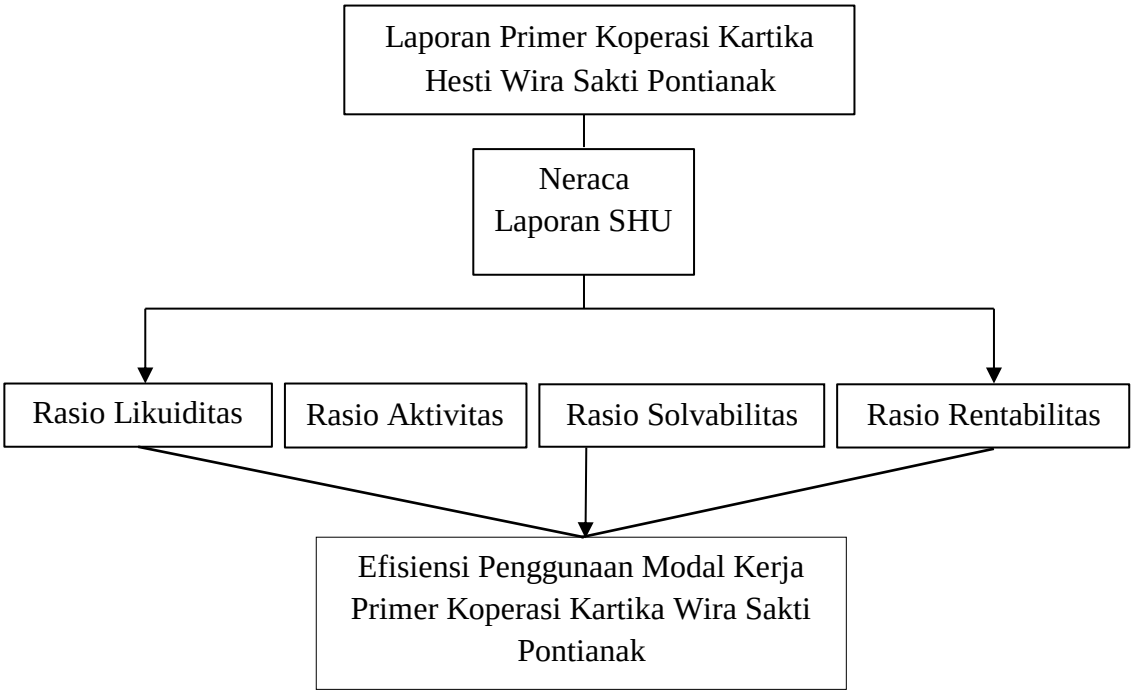


## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:2) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dimana peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan neraca, laba/Rugi dan SHU dari tahun 2016-2019 yang diperoleh langsung dari Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak.

**2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:240) "Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

Menurut Sugiyono (2017:137) "Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen".

**3. Teknik Analisis Data**

a. Rasio Likuiditas

1) $Rasio\ lancar = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ lancar} x100\%$

(Kasmir, 2017:135)

2) $Rasio\ cepat = \frac{Aktiva\ lancar - Persediaan}{Hutang\ lancar}$

(Kasmir, 2017:136)

b. Rasio aktivitas

1) $Perputaran\ modal\ kerja = \frac{Penjualan\ bersih}{Modal\ kerja}$

(Kasmir, 2017:183)

2) $Perputaran\ aset\ tetap = \frac{Penjualan}{Total\ aktiva\ tetap}$

(Kasmir, 2017:184)

3) $Perputaran\ total\ aset = \frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$

(Kasmir, 2017:185)

c. Rasio Solvabilitas

1) $Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$

(Kasmir, 2017:156)

2) $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$

(Kasmir, 2017:158)

d. Rasio Rentabilitas

1) $Margin\ laba\ (Profit\ margin) \frac{laba\ bersih}{Penjualan}$

(Harahap, 2011:304)

2) $Margin\ laba\ kotor$

$$= \frac{Pendapatan\ operasional - Beban\ operasional}{Pendapatan\ operasional} x100\%$$

(Kasmir, 2017:234)

3) $Rentablitas\ modal\ sendiri = \frac{Laba\ bersih\ (sesudah\ pajak)}{Modal\ sendiri}$

(Munawir, 2014:105)

**4. Kriteria Penilaian Efisiensi Modal Kerja**

Berdasarkan uraian tersebut maka kriteria penilaian efisiensi modal kerja dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3**
**Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM**
**Kriteria Efisiensi Modal Kerja**

| Rasio Likuiditas | Interval Rasio | Kriteria |
|---|---|---|
| Rasio lancar *(Current ratio)* | 175 % - 200 % | Sangat Baik |
| | 150 % - 174 % atau 225 % - 249 % | Baik |
| | 125 % - 149 % atau 250 % - 274 % | Cukup Baik |
| | < 125 % atau> 275 % | Kurang Baik |
| Rasio cepat *(Quick ratio)* | 100 % | Sangat Baik |
| | 75 % - 99 % atau 125 % - 149 % | Baik |
| | 50 % - 7 4 % atau 150 % -174 % | Cukup Baik |
| | < 50 % atau> 175 % | Cukup Baik |
| Rasio Aktivitas | Interval Rasio | Kriteria |
| Perputaran Modal Kerja *( Working capital turnover)* | > 3 kali | Sangat Efisien |
| | 3 kali – 2 kali | Efisien |
| | 1 kali – 0 kali | Cukup Efisien |
| | <0 kali | Kurang Efisien |
| Perputaran asset tetap (Fixed asset turn over) | > 10 kali | Sangat Efisien |
| | 10 kali – 6 kali | Efisien |
| | 5 kali – 1 kali | Cukup Efisien |
| | < 1 kali | Kurang Efisien |
| Perputaran total aset*)* *(Total assets turn over)* | > 30 kali | Sangat Efisien |
| | 30 kali – 20 kali | Efisien |
| | 20 kali – 15 kali | Cukup Efisien |
| | < 15 kali | Kurang Efisien |
| Rasio Solvabilitas | Internal Rasio | Kriteria |
| Debt to Assets Rasio | <40% | Sangat Efisien |
| | >40% - 60% | Efisien |
| | >50% - 60% | Cukup Efisien |
| | >60% - 80% | Kurang Efisien |
| Debt to Equity Rasio | <70% | Sangat Efisien |
| | >70% - 100% | Efisien |
| | >100% - 150% | Cukup Efisien |
| | >150% - 200% | Kurang Efisien |
| Rasio Rentabilitas | Interval Rasio | Kriteria |
| Margin Laba (Profit margin) | 16 % - 25 % | Sangat Efisien |
| | 10 % - 15 % | Efisien |
| | 6 % - 9 % | Cukup Efisien |
| | <5% | Kurang Efisien |
| Margin laba kotor (Gross profit margin) | 21 % - 25 % | Sangat Efisien |
| | 16 % - 20 % | Efisien |
| | 11 % - 15 % | Cukup Efisien |
| | > 10 % | Kurang Efisien |

**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

| | | |
|---|---|---|
| Margin laba kotor (Gross profit margin) | 21 % - 25 % | Sangat Efisien |
| | 16 % - 20 % | Efisien |
| | 11 % - 15 % | Cukup Efisien |
| | > 10 % | Kurang Efisien |
| Rentabilitas modal sendiri *(Rate of return on net worth)* | > 21 % | Sangat Efisien |
| | 10 % - 20 % | Efisien |
| | 3 % - 9 % | Cukup Efisien |
| | < 1 % | Kurang Efisien |

*Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 129/ Kep /M /KUKM*

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil penelitian laporan keuangan dan analisis data tentang efisiensi penggunaan modal kerja secara rata-rata dari Tahun 2016-2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio likuditas, rasio lancar secara rata-rata bernilai 457,23% dengan kriteria kurang baik dan rasio cepat bernilai 435,72% dengan kriteria kurang baik.
2. Rasio Aktivitas, perputaran modal kerja bernilai 0,273 kali dengan kriteria kurang efisien, perputaran aset tetap bernilai 2,47 kali dengan kriteria cukup efisien, perputaran total aset bernilai 0,185 kali dengan kriteria kurang efisien.
3. Rasio Solvabilitas, *Debt to Assets Ratio* bernilai 0,158% dengan kriteria sangat efisien, *Debt to Equity Ratio* bernilai 0,192% dengan kriteria sangat efisien.
4. Rasio Rentabilitas, margin laba bernilai 245,9% dengan kriteria cukup efisien, margin laba kotor bernilai 0,54% dengan kriteria cukup efisien, rentabilitas modal sendiri bernilai 19,05% dengan kriteria efisien.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan, maka penulis memberikan saran dan masukkan yang mungkin bisa digunakan Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak sebagai berikut:

1. Kepada pihak Primer Koperasi Kartika Hesti Wira Sakti Pontianak agar terus meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja yang besar maupun modal kerja yang kecil mampu memberikan keuntungan koperasi tersebut. perlu meningkatkan pengelolaan kas lebih efisien, agar jumlah kas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan operasional koperasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya menganalisis dengan alat analisis yang lain dan periode penelitian menjadi 10 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA


Farida Nuziyati dan Novian Ardyansyah Yusuf. 2015. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Primer Koperasi Karyawan Rimba Lestari Perhutani Kantor Pemangku Hutan Pekalongan Barat Kabupaten Tegal. ***Jurnal Akuntansi.*** Vol. 04 (01), 55-56.

Harahap, sofyan syafri. 2011. ***Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan***. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. 2017. ***Analisis laporan keuanga***n. Edisi Pertama. Cetakan Ke-delepan. Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Munawir. 2014. ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi Ke-empat. Cetakan ketiga belas. Penerbit Liberty Yogyakarta.

Muljono, Djoko. 2012. ***Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam***. Penerbit Andi Yogyakarta.

Permenkop RI. 2002. Keputusan Peraturan Menteri Negara RI Nomor 129/Kep/M/KUKM/XI/2002.

Suprihanto, John. 2014. ***Manajemen***. Penerbit gadjah mada university press, Yogyakarta.

Sugiyono. 2017. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*** Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suripto. 2015. ***Manajemen Keuangan; Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added.*** Cetakan pertama Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sattar. 2017. ***Buku Ajar Ekonomi Koperasi***. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Deepublish.

Sari, Miea. Dedi Hariyanto, Heni Safitri. Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ***openjurnal.unmuhpnk.ac.id.*** Vol 5, No 1 (2018).